

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi geografis Indonesia menempatkan dunia maritim pada kedudukan yang sangat penting. Pentingnya sektor maritim ini juga terlihat dari banyaknya kegiatan-kegiatan dalam pembangunan beberapa tahun mendatang antara lain menyangkut rehabilitas dan reparasi kapal-kapal laut yang dilakukan sebagai sarana transportasi laut antar pulau, sehingga kapal perlu melakukan pengedokan agar kapal-kapal tersebut terpelihara dengan baik. Berdasarkan tuntutan tersebut maka kapal yang telah beroperasi diharuskan untuk melakukan perawatan secara rutin atau biasa dikenal dengan istilah *Docking*. Menurut Capt.R.P. Suryono tahun 2005 *Docking* adalah sebuah kondisi dimana sebuah kapal berada di atas dok atau dermaga untuk dilakukannya perawatan ataupun perbaikan. Tujuan utama *docking* bagi sebuah kapal adalah untuk melakukan perawatan atau perbaikan lambung bawah dan semua peralatan yang ditempatkan dan berkaitan dengan bawah air.

Pengedokan ini dilakukan secara rutin, yang dapat dilakukan setahun sekali atau beberapa tahun sekali (*docking* besar), atau *emergency docking* akibat dari kerusakan bawah air karena kapal telah mengalami kandas, atau tubrukan. Bagi sebuah perusahaan yang mempunyai armada perkapalan untuk mendistribusikan produksinya, tentu saja hal ini merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan menyiapkan kapal-kapal atau armada yang layak laut dan hal ini juga berlaku pada yang mempunyai armada perkapalan, dengan mempertahankan kapal layak operasi. Perawatan kapal diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan terhadap kapal untuk mencegah terjadinya kerusakan dan mengembangkan kepada kondisi yang lebih baik.

Proses *docking* kapal sebaiknya selalu dilakukan tepat waktu dan tidak di tunda-tunda. Proses perbaikan kapal dilakukan di galangan kapal yang berkapasitas untuk melakukan perbaikan. Proses perbaikan kapal yang baik

tentunya dilakukan oleh manajemen pekerjaan yang baik. Didukung oleh *Quality Control* dan *Quality Assurance* yang baik dan dipatuhi oleh seluruh sumber daya manusia. Dalam bidang perkapalan maintenance kapal perlu dilakukan untuk mempertahankan ketahanan kapal agar *life time* nya lama sehingga tingkat produktifitasnya lancar dan tidak terganggu akibat adanya kerusakan kapal. Selain itu juga dilakukan *survey* secara berkala untuk pengecekan kondisi kapal sekaligus pendataan kapal berdasarkan sertifikat kelas.

Docking kapal dilakukan paling lama lima tahun sekali. Dalam melaksanakan *docking* harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, supaya dalam melaksanakan perbaikan - perbaikan kapal berjalan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan ”**Mekanisme *docking* Kapal di Galangan PT. Citra Bahari Shipyard**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme persiapan *docking* kapal di galangan PT. Citra Bahari Shipyard ?
2. Apa saja pekerjaan pada saat *docking* di galangan PT. Citra Bahari Shipyard ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Praktik Darat (Prada) digunakan sebagai wadah penerapan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah, dari sini taruna bisa mengetahui kebenaran dari teori yang didapat dengan menerapkan teori-teori tersebut dalam perusahaan / kapal tempat taruna melakukan Praktik Darat.

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini:

1. Mengetahui bagaimana mekanisme persiapan *docking* pada saat kapal melakukan *docking*.

2. Untuk mengetahui apa saja pekerjaan pada saat docking kapal.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun susunan sistematika penulisan karya tulis ini untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui isi dan tujuan penulisan, maka penulisan ini di dasarkan pada sistematika penulisan yang berisi tentang Bab 1 Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah tentang mekanisme docking kapal, Rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan sistematika agar pembaca dapat memahami dan mengerti tentang isi karya tulis. Lalu dilanjutkan Bab 2 tentang Tinjauan Pustaka yang berisi teori-teori pembahasan yang di gunakan dalam penyusunan Karya Tulis yang berasal dari tempat dimana taruna melakukan praktek Darat serta dari buku-buku yang telah taruna dapatkan. Dilanjutkan pada Bab 3 yang berisi tentang Metode pengumpulan data, terkait bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang di gunakan. Dilanjut pada Bab 4 yaitu pembahasan dan hasil yang berisi tentang gambaran umum tempat dimana taruna melakukan praktek Darat di galangan kapal, struktur organisasi dan visi, misi perusahaan. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah di bahas pada bagian Bab 2 maka solusi dan penyelesaian telah di bahas secara tuntas.

Dan yang terakhir diakhiri dengan Bab 5 yaitu penutup dan Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul Karya Tulis yang telah di uraikan pada bagian bab-bab sebelumnya.